

Analisis Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Annisa Setiyo Wati¹, Mardiana², Danna Solihin³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : annisa19sw@gmail.com

Keywords :

Return On Investment (ROI), Growth Rate.

ABSTRACT

Annisa Setiyo Wati, Analysis of Return On Investment (ROI) at PT. Kino Indonesia Tbk Before and After Go Public (under the guidance of Ms. Mardiana as advisor I and Mrs. Danna Solihin as mentors II).

The purpose of this study is to know and analyze the growth of PT. Kino Indonesia Tbk Return On Investment (ROI) before and after going public. The theoretical basis used in this study is Sujarweni (2016:6) argues that the definition of management accounting is "Management accounting is one of the fields of accounting that studies how to produce financial information for management which will then be used for decision making". Rudianto (2013: 192) argues that the Return on Investment (ROI) is: "Return On Investment (ROI) is a ratio that shows the return (return) on the amount of assets used in the company. ROI is also a measure of management effectiveness in managing its investment".

The analytical tool in this study uses financial ratios, namely the profitability ratio (Return On Investment), and the ratio of growth rates. The results showed that the Return on Investment (ROI) of PT. Kino Indonesia Tbk prior to going public for the 2014-2015 period had increased, as indicated by the number 46.77% whereas growth in the period 2015-2016 before going public PT. Kino Indonesia Tbk decreased to -32.72% and growth increased after going public in the 2016-2017 period and the 2017-2018 period, as indicated by the 2016-2017 Return on Investment (ROI) growth rate of -38.65% and the 2017-2018 period of 23, 37%.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan memaksimalkan laba dimana manajer atau pemilik suatu perusahaan dianggap selalu berupaya untuk memaksimalkan laba jangka pendek maupun jangka panjang perusahaannya. Keuntungan atau laba merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka makin kuat dan tangguh perusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan dimasa depan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Profitabilitas bagi perusahaan merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi.

PT. Kino Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian, pergudangan, perdagangan, serta distribusi, dan jasa. Ada 4 jenis kategori produk unggulan yang dimiliki yaitu produk perawatan tubuh, makanan, minuman, serta produk farmasi terkemuka di Indonesia yang sudah dikenal luas oleh masyarakat diseluruh Nusantara. PT. Kino Indonesia Tbk melakukan penawaran awal yang berlangsung pada 10 November – 20 November 2015 dengan menetapkan jumlah saham yang akan dilepas dalam IPO (*Initial Public Offering*) sebanyak 228.57 juta lembar saham atau 16% dari modal. Setelah melakukan penawaran, pada tanggal 11 Desember 2015 untuk pertama kalinya PT. Kino Indonesia Tbk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek dengan harga Rp. 3.800 per lembar.

Pengertian *Go Public*, menurut Martalena dan Malinda (2011:21) : “Penawaran umum atau sering pula disebut *Go Public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal”.

Tabel 1 Data Penjualan dan Laba
PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Lab Bersih (Rp)	Profit Margin (%)
2014	3.339.386.491.005	104.160.456.499	3,12
2015	3.603.847.602.517	263.031.112.748	7,29
2016	3.493.028.761.680	181.110.153.810	5,18
2017	3.160.637.269.263	109.696.001.798	3,47
2018	3.611.694.059.699	150.116.045.042	4,15

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kino Indonesia Tahun 2014-2018

Berdasarkan data yang penulis ambil dari laporan keuangan PT. Kino Indonesia Tbk *profit margin* mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2015. Seiring berjalannya waktu mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 dan kembali meningkat pada tahun 2018. Pada dasarnya jika *profit margin* suatu perusahaan mengalami penurunan maka akan diikuti pula dengan penurunan *Return On Investment* (ROI) tersebut.

Pengertian Laporan Keuangan menurut Hery (2016:3) juga berpendapat bahwa : Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas bisnis perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Pengertian Return On Investment (ROI), menurut Rudianto (2013:192) : “Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) dianggap penting sebagai suatu indikator perusahaan untuk melihat sejauh mana efektif dan efisiennya perusahaan dalam menghasilkan laba, serta sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya maka hal tersebut mendasari penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih jauh mengenai pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk. Dari permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul penelitian yaitu : “Analisis Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*”.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas peneliti menemukan beberapa permasalahan yang timbul yaitu :

1. Apakah pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *go public* mengalami peningkatan pada tahun 2014-2015 ?
2. Apakah pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *go public* mengalami peningkatan pada tahun 2015-2016 ?
3. Apakah pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *go public* mengalami peningkatan pada tahun 2016-2017 ?
4. Apakah pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *go public* mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018 ?

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *Go Public* periode 2014 – 2015.
2. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *Go Public* periode 2015 – 2016.
3. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *Go Public* periode 2016 – 2017.
4. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *Go Public* periode 2017 – 2018.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *go public* pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan.
2. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *go public* pada tahun 2015 – 2016 mengalami peningkatan.
3. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *go public* pada tahun 2016 – 2017 mengalami peningkatan.
4. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *go public* pada tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada tingkat pertumbuhan Return On Investment (ROI) periode sebelum dan sesudah *go public*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan ikhtisar keuangan (*financial highlights*) PT. Kino Indonesia Tbk pada periode 2014-2018 yang menjadi dasar perhitungan analisis rasio keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas berupa Return On Investment (ROI) dan Rasio tingkat pertumbuhan.

Return On Investment (ROI)

Menurut Sutrisno (2012:223), "*Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan". Sedangkan menurut Sujarweni (2016:132) "*Return On Investment (ROI)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan pendapatan bersih". Rasio profitabilitas yang menggunakan *Return On Investment (ROI)* menurut Rudianto (2013:192) :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Rudianto,2013

Rasio Tingkat Pertumbuhan

Menurut Subagyo (2018:164) "Tingkat pertumbuhan merupakan perbandingan antara dua nilai dalam waktu tertentu, yang ditunjukkan dalam bentuk persentase dari nilai awal".

$$\text{Tingkat Pertumbuhan} = \frac{\text{nilai akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai awal}} \times 100\%$$

Sumber : Subagyo,2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Perhitungan *Return On Investment (ROI)* PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018

Tabel 2 Data Laporan Keuangan PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)
2013	51.155.000.000	1.324.980.000.000
2014	104.160.456.499	1.863.380.544.823
2015	263.031.112.748	3.211.234.658.570
2016	181.110.153.810	3.284.504.424.358
2017	109.696.001.798	3.237.595.219.274
2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment (ROI) tahun 2013} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.51.155.000.000}}{\text{Rp.1.324.980.000.000}} \times 100\% \\
 &= 0,03860813 \\
 &= 3,86\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment (ROI) tahun 2014} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.104.160.456.499}}{\text{Rp.1.863.380.544.823}} \times 100\% \\
 &= 0,0558986498 \\
 &= 5,58\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment (ROI) tahun 2015} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.263.031.112.748}}{\text{Rp.3.211.234.658.570}} \times 100\% \\
 &= 0,0819096518 \\
 &= 8,19\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment (ROI) tahun 2016} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.181.110.153.810}}{\text{Rp.3.284.504.424.358}} \\
 &= 0,0551407855 \\
 &= 5,51\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment (ROI) tahun 2017} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.109.696.001.798}}{\text{Rp.3.237.595.219.274}} \times 100\% \\
 &= 0,0338819384 \\
 &= 3,38\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment (ROI) tahun 2018} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.150.116.045.042}}{\text{Rp.3.592.164.205.408}} \times 100\% \\
 &= 0,0417898616 \\
 &= 4,17\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3 Rekapitulasi Perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROI $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persentase (%)
2013	51.155.000.000	1.324.980.000.000	0,03860813	3,86
2014	104.160.456.499	1.863.380.544.823	0,0558986498	5,58
2015	263.031.112.748	3.211.234.658.570	0,0819096518	8,19

2016	181.110.153.810	3.284.504.424.358	0,0551407855	5,51
2017	109.696.001.798	3.237.595.219.274	0,0338819384	3,38
2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,0417898616	4,17

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018.

Perhitungan Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018

Tingkat Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) sebelum *Go Public* pada Tahun 2013-2014

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{nilai akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5,58\% - 3,86\%}{3,86\%} \times 100\% \\
 &= 0,4455958549 \\
 &= 44,55\%
 \end{aligned}$$

Tingkat Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) sebelum *Go Public* pada Tahun 2014-2015

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{nilai akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{8,19\% - 5,58\%}{5,58\%} \times 100\% \\
 &= 0,4677419355 \\
 &= 46,77\%
 \end{aligned}$$

Tingkat Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) sebelum *Go Public* pada Tahun 2015-2016

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{nilai akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5,51\% - 8,19\%}{8,19\%} \times 100\% \\
 &= -0,327228327 \\
 &= -32,72\%
 \end{aligned}$$

Tingkat Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) sesudah *Go Public* pada Tahun 2016-2017

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{nilai akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,38\% - 5,51\%}{5,51\%} \times 100\% \\
 &= -0,386569873 \\
 &= -38,65
 \end{aligned}$$

Tingkat Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) sesudah *Go Public* pada Tahun 2017-2018

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{nilai akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai awal}} \times 100\% \\
 &= \frac{4,17\% - 3,38\%}{3,38\%} \times 100\% \\
 &= 0,2337278107 \\
 &= 23,37
 \end{aligned}$$

Tabel 4 Rekapitulasi Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI)
PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	ROI $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persentase ROI (%)	Pertumbuhan ROI $\frac{\text{nilai akhir} - \text{nilai awal}}{\text{nilai awal}} \times 100\%$ (%)
2013	0,03860813	3,86	-
2014	0,0558986498	5,58	44,55
2015	0,0819096518	8,19	46,77
2016	0,0551407855	5,51	-32,72
2017	0,0338819384	3,38	-38,65
2018	0,0417898616	4,17	23,37

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018.

Berdasarkan tabel 3.2 rekapitulasi perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2014 sebesar 5,58% pada tahun 2015 8,19% lalu pada tahun 2016 sebesar 5,51%, tahun 2017 3,38% dan pada tahun 2018 4,17%. Kemudian berdasarkan Tabel 3.3 rekapitulasi perhitungan pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2018 menunjukkan tingkat pertumbuhan pada tahun 2015 sebesar 46,77% lalu mengalami penurunan sebesar -32,72% di tahun 2016 lalu pada tahun 2017 ditunjukkan dengan angka -38,65% dan tahun 2018 sebesar 23,37%.

Pembahasan

1. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2014-2015

Berdasarkan Tabel 3.2 rekapitulasi perhitungan pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tahun 2014 menunjukkan angka 5,58% sedangkan tahun 2015 sebesar 8,19% . *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2014, peningkatan pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan pada tahun 2013-2014 sebesar 44,55% dan terus meningkat pada tahun 2014-2015 sebesar 46,77%.

Terjadinya peningkatan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk ini karena laba bersih meningkat dan diikuti pula dengan total aset perusahaan menurut tabel 3.1 pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.211.234.658.570 dibanding tahun 2014 hanya sebesar Rp.1.863.380.544.823 total aset meningkat disebabkan karena adanya kenaikan pada akun kas dan investasi jangka pendek. Berdasarkan dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan angka 46,77% yang disebabkan oleh laba bersih dan total aset yang meningkat, maka hal ini sudah dapat menjawab hipotesis yang ada yaitu hipotesis diterima karena pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *Go Public* tahun 2014-2015 mengalami peningkatan.

2. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 3.2 rekapitulasi perhitungan pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tahun 2015 menunjukkan angka 8,19% sedangkan tahun 2016 sebesar 5,51%. *Return On Investment*

(ROI) pada tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015, pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan pada tahun 2014-2015 sebesar 44,55% dan mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 sebesar -32,72%.

Terjadinya penurunan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk ini karena laba bersih mengalami penurunan yang disebabkan oleh penjualan yang menurun dikarenakan perlambatan ekonomi yang menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, perubahan tren untuk memenuhi kebutuhan pokok dibanding kebutuhan sekunder serta kurangnya inovasi produk yang dibuat oleh PT. Kino Indonesia Tbk. Disisi lain ketika laba bersih mengalami penurunan, total aset justru mengalami peningkatan menurut tabel 3.1 pada tahun 2016 sebesar Rp.3.284.504.424.358 dibanding tahun 2015 hanya sebesar Rp.3.211.234.658.570 peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kapasitas produksi, dengan melakukan otomatisasi mesin-mesin produksi dan fasilitas infrastruktur untuk menunjang produksi produk baru.

Berdasarkan dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan hal ini ditunjukkan dengan angka -32,72% yang disebabkan oleh laba bersih yang menurun karna perlambatan ekonomi yang menyebabkan penjualan menurun dan kurangnya inovasi produk yang dibuat oleh PT. Kino Indonesia Tbk, maka hal ini sudah dapat menjawab hipotesis yang ada yaitu hipotesis ditolak karena pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *Go Public* tahun 2015-2016 mengalami penurunan.

3. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2016-2017

Berdasarkan tabel 3.2 rekapitulasi perhitungan pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tahun 2016 menunjukkan angka 5,51% sedangkan tahun 2017 sebesar 3,38%. *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan pada tahun 2015-2016 sebesar -32,72% dan mengalami penurunan pada tahun 2016-2017 sebesar -38,65%.

Terjadinya penurunan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk ini karena laba bersih mengalami penurunan yang disebabkan oleh penjualan produk perawatan tubuh, produk makanan, serta produk farmasi yang menurun dan berimbas ke angka laba bersih yang ikut menurun. Total aset pada tahun 2017 pun mengalami sedikit penurunan sebesar Rp.3.237.595.219.274 dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp.3.284.504.424.358 hal ini disebabkan aset lancar dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha serta persediaan neto yang menurun. Sedangkan aset tetap justru mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan hal ini ditunjukkan dengan angka -38,65% yang disebabkan oleh laba bersih dan total aset yang menurun, maka hal ini sudah dapat menjawab hipotesis yang ada yaitu hipotesis ditolak karena pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *Go Public* tahun 2016-2017 mengalami penurunan.

4. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk Tahun 2017-2018

Berdasarkan tabel 5.2 perhitungan pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT Kino Indonesia Tbk menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tahun 2017 menunjukkan angka 3,38% dan di tahun 2018 meningkat sebesar 4,17%. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan pada tahun 2016-2017 sebesar -38,65% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018 sebesar 23,37%.

Terjadinya peningkatan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk ini karena laba bersih mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017. Total aset pada tahun 2017 pun mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 354.568.986.134 terutama pada aset lancar di akun kas dan setara kas serta piutang dan persediaan serta aset tetap juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kino Indonesia Tbk mengalami peningkatan hal ini ditunjukkan dengan angka 23,37% yang disebabkan oleh laba bersih dan total aset yang meningkat, maka hal ini sudah dapat menjawab hipotesis yang ada yaitu hipotesis diterima karena pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *Go Public* tahun 2017-2018 mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *go public* pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan angka persentase pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan yang mengalami peningkatan menjadi 46,77% oleh karena itu hipotesis diterima.
2. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sebelum *go public* pada tahun 2015 – 2016 mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan dengan angka persentase pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan yang mengalami penurunan menjadi -32,72% oleh karena itu hipotesis ditolak.
1. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *go public* pada tahun 2016 – 2017 mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan dengan angka persentase pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan yang mengalami penurunan menjadi -38,65% oleh karena itu hipotesis ditolak.
2. Pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Kino Indonesia Tbk sesudah *go public* pada tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan angka persentase pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) perusahaan yang mengalami peningkatan menjadi 23,37% oleh karena itu hipotesis diterima.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Saran bagi investor diharapkan agar dapat memperhatikan tingkat pertumbuhan *Return on Investment* (ROI) sebelum melakukan investasi, karena semakin tinggi atau semakin baik nilai *Return On Investment* (ROI) yang dicapai maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola kondisi keuangan perusahaan.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah informasi dan kajian dalam penelitian selanjutnya dan menambah variabel lain seperti *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), dan lain-lain.

REFERENCES

- Martalena, dan Malinda Maya. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.